

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Seni Musik

1. Pengertian Seni Musik

Pengertian seni musik secara bahasa terdiri dari dua kata, yakni “seni” dan “musik” yang masing-masing katanya memiliki arti masing-masing. Secara etimologi kata “Musik” berasal dari bahasa Yunani “Mousaik” (nama dari dewi Yunani). Musik memberikan jiwa pada semua makhluk hidup. Dalam buku *Matinya Efek Mozart* (2001;), musik esensi keteraturan dan membawa pada segala hal yang baik dan indah.

Seni adalah sebuah dimensi ciptaan atau rasa manusia yang dituangkan dalam media tertentu untuk menyalurkannya atau mengimplementasikannya kepada orang lain. Kemudian kata “musik” yang berasal dari kata mousikos artinya dalam bahasa Yunani adalah dewa keindahan yang memiliki kekuasaan pada bidang seni dan keilmuan.

Secara umum musik dipahami sebagai ungkapan perasaan manusia yang diwujudkan lewat bunyi-bunyian. Musik memberikan jiwa kepada alam semesta, memberi sayap pada pikiran dan imajinasi, memberikan keceriaan kepada kesedihan, memberikan kegembiraan dan kehidupan dalam segala hal.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa musik adalah suatu komposisi yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan atau bunyi yang indah, bermakna, dapat dinikmati, dimengerti yang dapat diperdengarkan dalam periode waktu tertentu karena memiliki keteraturan atau hukum tertentu.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1990: 602) musik adalah: ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) adalah elemen musik yang paling dasar. Suara musik yang

baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen yaitu: irama, melodi, dan harmoni. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seni musik adalah centusan ekspresi perasaan atau pikiran yang di keluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi bisa dikatakan, bunyi (suara) adalah elemen musik paling dasar.

2. Sejarah musik

Musik di kenal sejak kehadiran manusia sekitar 180.000 hingga 100.000 tahun yang lalu dari pertemuan arkeologi pada lokasi-lokasi seperti benua afrika sekitar 180.000 hingga 100.000 tahun yang lalu telah menunjukkan perubahan evolusi dari pemikiran otak manusia. Dengan otak manusia lebih pintar dari hewan, mereka membuat pemburuan yang lebih terancang sehingga bias memburu hewan yang lebih besar. dengan kemampuan berpikir, mereka juga mampu membuat beberapa jenis alat music dari alam yang berfungsi untuk kebutuhan tertentu. Salah satunya mereka mengambil tulang-benulang lalu dibuatkan sedemikian rupa. Hal ini digunakan untuk memanggil hewan, maupun mengumpulkan kelompok tertentu dalam suatu peristiwa yang terjadi.

3. Unsur-unsur musik

a. Nada

Nada adalah bunyi yang dihasilkan oleh sumber bunyi yang bergetar dan memiliki frekuensi yang teratur.

b. Ritme/Irama, Birama

Ritme adalah aliran bunyi dalam waktu, Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam bentuk waktu.

c. Melodi

Melodi adalah susunan alunan nada-nada yang diatur tinggi rendah, pola, dan harga nadanya sehingga menjadi kalimat lagu dan menjadi sebuah karakter tersendiri dalam suatu musik yang mengikuti akor dan waktu.

d. Notasi

Notasi adalah sistem penulisan karya musik. Dalam notasi, nada dilambangkan oleh not. Tulisan musik biasa disebut partitur. Notasi musik standar saat ini adalah notasi balok, yang didasarkan pada paranada dengan lambang untuk tiap nada menunjukkan durasi dan ketinggian nada tersebut

e. Harmoni

Harmoni dikatakan kehadiran dua nada atau lebih dengan tingi berbeda dibunyikan kebersamaan, walaupun harmoni juga dapat terjadi pola nada-nada tersebut dibunyikan berurutan Harmoni yang terdiri dari tiga atau ebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akord.

f. Dinamika

Dinamika adalah volume nada secara keras atau lembut. Dinamika biasanya digunakan oleh komposer untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terkandung di dalam sebuah komposisi, apakah itu riang, sedih, datar, atau agresif

g. Tempo

Tempo adalah waktu dan kecepatan yang diperlukan dalam suatu musik, yang memiliki ukuran dan langkah tertentu sehingga setiap komposisi memiliki temponya sendiri, baik cepat, lambat maupun sedang. Tempo merupakan kecepatan beat yang terdapat dalam suatu komposisi musik..

4. Bentuk penyajian music

Penyajian musik adalah proses pengolahan ide menjadi lirik dan notasi atau nada yang kemudian dikompos dan diwujudkan dalam sebuah bentuk musik. Setelah proses tersebut dilakukan maka musik disajikan dalam sebuah bentuk pemanggungan.

a. Penyajian musik tunggal

Penyajian musik tunggal, yakni bentuk penyajian musik yang menampilkan seorang sirkus dalam memainkan alat musik tertentu. Misal penampilan piano tunggal, penampilan gitar tunggal, penampilan organ tunggal, penampilan biola tunggal, dan sebagainya.

b. Penyajian kelompok musik terbatas

Yang dimaksud penyajian musik terbatas adalah penyajian kelompok musik seriosa dalam bentuk duet alat musik, bentuk-bentuk trio, kuartet, atau kuintet alat musik sampai dengan bentuk ensambel terbatas sifat penyajian musik seperti ini tidak jauh berbeda dari penyajian musik sebelumnya, yakni terkesan formal dan penonton harus benar-benar disiplin.

c. Penyajian musik orchestra

Penyajian music orkhstra adadahpenyajian musik yang dihadiri oleh penikmat yang jumlahnya jauh lebih besar. Penyajian musik orkestra ini, meskipun masih memiliki sifat formal dan disiplin tinggi, namun dihadiri oleh jumlah penonton yang jauh lebih besar daridapa penyajian musik lainnya. Bentuk-bentuk orkestra besar seperti orkes pilharmoni, orkes simfoni, dan sejenisnya. Untuk menampilkan bentuk penyajian musik seperti ini diperlukan ruang yang cukup besar serta tata akustik gedung yang

sangat baik.

d. Penyajian musik elektrik

Penyajian musik elektrik, yakni penyajian kelompok musik dengan menggunakan perlengkapan atau alat-alat musik elektrik berkekuatan tinggi. Penyajian musik elektrik berkekuatan tinggi ini sangat berbeda dari penyajian musik sebelumnya yang ditampilkan di dalam ruang tertutup, penyajian jenis musik dapat dilakukan di udara terbuka dengan jumlah penonton yang bisa mencapai ribuan orang. Penyajian dan kelompok-kelompok band ternama pada umumnya menggunakan bentuk penyajian musik seperti ini. Sifat dari penyajian musik ini tidak formal dan penonton boleh saja berteriak-teriak atau ikut menyanyi bersama penyanyi yang sedang tampil di atas pentas.

B. Alat Musik

Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik. Berikut pembagian alat music berdasarkan cara memainkan, sumber bunyi dan jenisnya.

1. Alat musik berdasarkan cara memainkan

- a. Alat musik tiup menghasilkan suara sewaktu suatu kolom udara didalamnya digetarkan. Tinggi rendah nada ditentukan oleh frekuensi gelombang yang dihasilkan terkait dengan panjang kolom udara dan bentuk instrumen, sedangkan timbre dipengaruhi oleh bahan dasar, konstruksi instrumen dan cara menghasilkannya. Contoh alat musik ini adalah trompet dan suling.

- b. Alat musik pukul menghasilkan suara sewaktu dipukul atau ditabuh. Alat musik pukul dibagi menjadi dua yakni bernada dan tidak bernada. Bentuk dan bahan bagian-bagian instrumen serta bentuk rongga getar, jika ada, akan menentukan suara yang dihasilkan instrumen. Contohnya adalah kolintang (bernada), drum (tak bernada), dan bongo (tak bernada).
- c. Alat musik petik menghasilkan suara ketika senar digetarkan melalui dipetik.
- d. Alat musik gesek menghasilkan suara ketika dawai digesek. Seperti alat musik biola.

2. Berdasarkan sumber bunyinya

- a. Idiofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari bahan dasarnya.
Contoh: kolintang, drum, bongo, kabasa, angklung
- b. Aerofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari hembusan udara pada rongga. Contoh: suling, trompet, harmonika, trombon, organ
- c. Kordofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai. Contoh: bass, gitar, biola, gitar, sitar, piano, kecapi
- d. Membranofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya dari selaput atau membran.
Contoh: tifa, drum, kendang, tam-tam, rebana

C. Alat Musik Gitar

Gitar adalah alat musik berdawai yang dimainkan dengan jari-jemari tangan atau sebuah plektrum (Internet, pengertian gitar, 10 Mei 2014, <http://www.pengertiangitar.com>).

1. Bagian-bagian gitar

ANATOMI BAGIAN-BAGIAN GITAR KLASIK

1. Kepala (Headstock)

2. Nut

3. Tuner

4. Fret

5. Leher (Neck)

6. Penahubuna

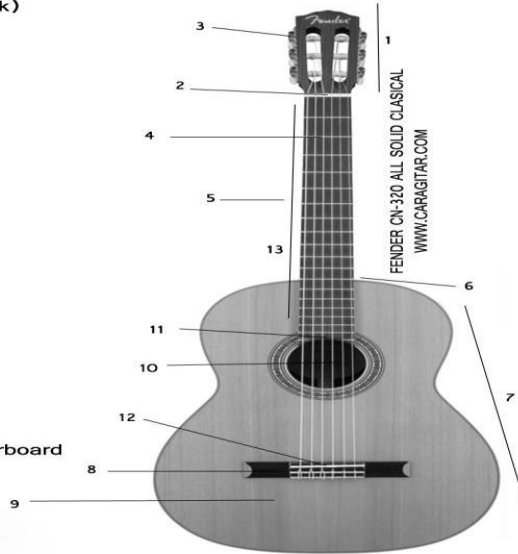
9. Soundboard

10. Lubang Suara

11. Senar (String)

12. Saddle

13. Fretboard/Fingerboard



a. Kepala (*Headstock*)



Gambar: Bagian kepala gitar (Sumber: Shutterstock)

Kepala gitar akustik terdapat di bagian gitar paling atas. Kepala gitar ini berbahan baku kayu yang pada bagianya terdapat tunner dan nut. Kepala gitar juga merepresentasikan brand atau merek dari gitar itu sendiri karena masing-masing merk gitar mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Di sini juga terdapat gambar logo dari merek atau pembuat gitar.

b. Nut



Gambar: Bagian nut pada gitar (Sumber: Shutterstock)

Nut adalah sebuah bantalan kecil yang digunakan untuk menyangga (biasanya) enam senar gitar agar bunyi yang keluar terdengar nyaring. Tanpa nut suara gitar tidak akan terasa nyaring. Hampir semua merek gitar mempunyai warna nut yang sama yaitu putih. Bagian gitar ini juga punya rongga untuk menahan senar gitar.

c. Tuner



Gambar: Tuner pada gitar (Sumber: Shutterstock)

Tuner adalah mesin pemutar yang umumnya terbuat dari bahan logam (metal). Jumlah tuner sama dengan jumlah senarnya yaitu 6 buah, karena setiap tuner mewakili satu senar. Fungsi dari tuner ini adalah untuk menyetem gitar akustik.

d. Fret



Gambar: Fret pada gitar saat ditekan (Sumber: Shutterstock)

Fret adalah besi melintang pada fingerboard/fretboard. Fret terbuat dari bahan logam. Pada gitar akustik fret gitar berjumlah 19 buah. Fungsi dari fret sangatlah vital karena untuk menentukan nada pada senar.

e. Leher (Neck)



Gambar: Bagian leher gitar (Sumber: Shutterstock)

Leher gitar adalah tempat tangan kiri kita memegang gitar atau sebaliknya bagi yang kidal. Leher gitar yang bagus adalah yang lurus sempurna. Jika leher gitar sudah melengkung maka dipastikan gitar tersebut sudah tidak bagus lagi. Leher gitar ini terbuat dari kayu solid berkualitas tinggi.

f.. Penghubung (Heel)



Gambar: Bagian heel jadi penghubung (Sumber: Shutterstock)

Penghubung adalah kayu solid yang digunakan untuk menghubungkan antara leher (*neck*) dengan badan gitar (*body*). Bagian gitar akustik yang satu ini biasanya punya bentuk yang berbeda-beda. Bentuk ini selain untuk memberikan estetika pada gitar juga sedikit banyak menentukan kualitas suara.

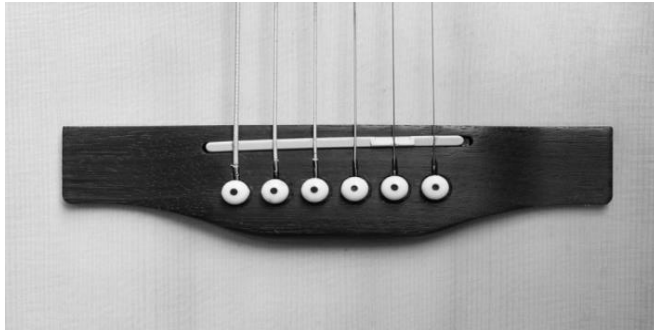
g. Badan (*Body*)



Gambar: Bodi pada gitar (Sumber: Shutterstock)

Badan gitar adalah bagian yang paling menonjol pada gitar karena hampir 80% gitar terdiri dari badan gitar. Badan gitar juga menjadi ikon tersendiri bagi para pemegang hak cipta gitar. Bentuk dari badan gitar sangatlah beragam dan bervariasi tergantung dari si pembuat gitar.

h. Bridge



Gambar: Bridge pada gitar. (Sumber: Shutterstock)

Bridge mempunyai fungsi untuk mengaitkan senar gitar pada body gitar. Pada bagian bridge, terdapat bantalan putih yang bernama Saddle. Bagian bridge sendiri terbuat dari kayu kualitas terbaik.

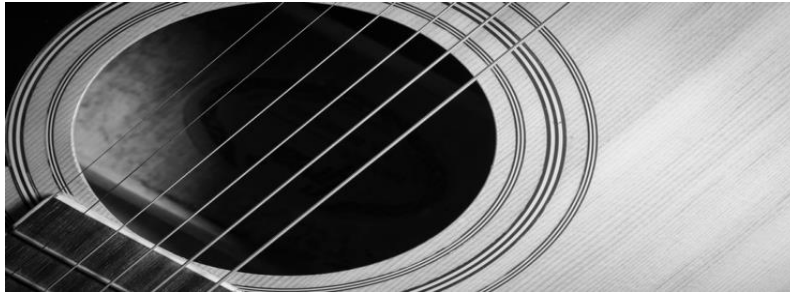
i. Soundboard



Gambar: Soundboard pada gitar (Sumber: Shutterstock)

Soundboard adalah kotak resonansi suara pada gitar. Soundboard ini berbentuk seperti tabung yang di dalamnya terdapat ruangan yang berfungsi untuk meresonansikan suara dari senar gitar sehingga suara dari senar akan lebih nyaring dan lebih keras.

j. Lubang Suara



Gambar: Lubang pada bagian gitar (Sumber: Shutterstock)

Lubang suara adalah bagian yang digunakan sebagai akses dari soundboard. Getaran dari senar gitar yang muncul akan melewati lubang ini sebelum bunyi diresonansikan oleh soundboard gitar.

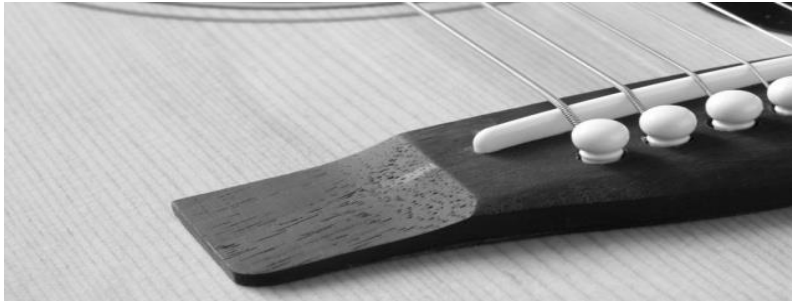
k. Senar (String)



Gambar: Bagian gitar akustik (Sumber: Shutterstock)

Senar gitar juga merupakan hal terpenting dari sebuah gitar, karena gitar belumlah lengkap jika tidak dilengkapi dengan senar. Jenis senar gitar sangatlah beragam karena setiap senar mempunyai karakteristik suara yang berbeda-beda. Jumlah senar gitar akustik ada 6 buah, yaitu senar 1, senar 2, 3, 4, 5 dan 6. Masing - masing senar juga mempunyai nada yang berbeda-beda yaitu E, A, D, G, B, E' (standard *tuning*).

1.Saddle



Gambar: Bantalan pada bagian gitar (Sumber: Shutterstock)

Saddle adalah bantalan yang terdapat pada bridge gitar. Fungsi dari saddle ini mirip dengan fungsi nut yaitu agar suara senar gitar terdengar nyaring.

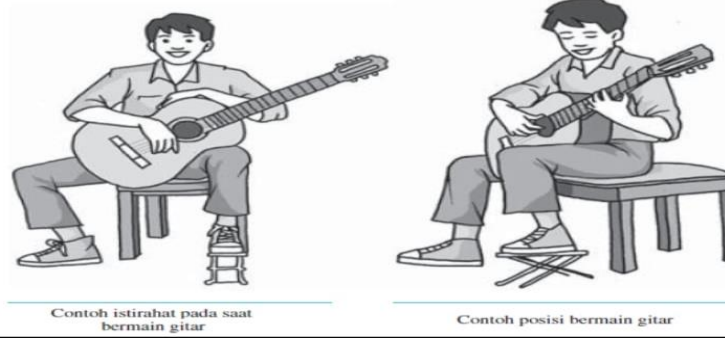
m. Fingerboard/Fretboard



Gambar: Fingerboard pada gitar (Sumber: Shutterstock)

Seesuai dengan namanya Fingerboard yang berarti papan jari. Bagian ini buat kamu menempatkan jari-jari untuk menekan senar pada fret tertentu. *Fingerboard* terdapat pada bagian depan dari leher gitar.

2. Sikap duduk dalam bermain Gitar

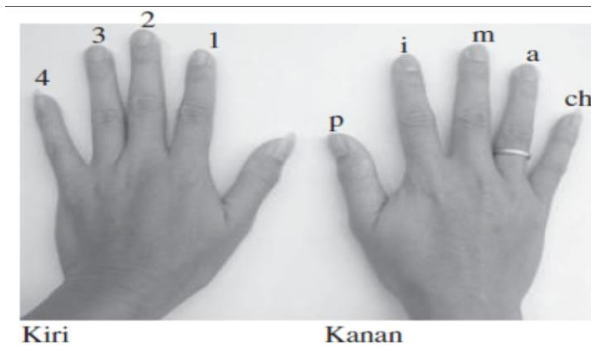


- a. Lengkungan badan gitar diletakan di paha kiri, dengan kemiringan gitar kurang lebih 45 drajat dan paha bagian kanan menahan bagian belakang gitar.
- b. Posibadan tegak lurus.
- c. Posibadan tegak lurus.Kaki kiri diletakan diatas foot stool.
- d. Tangan kiri memegang leher gitar,posisi ibujari dibelakang leher gitar bagian tengah. Ibu jari tdak boleh kelihatan dari depan.
- e. Sikap tangan kanan diletakan dibagian sideboard gitar, sejajar dengan brigde base, dan tidak boleh diletakan dibawah sideboard selanjutnya jari-jari tangan kanan ditempatkan disekitaran pinggir lubang untuk memetik

3. Teknik bermain gitar klasik

- a. Teknik penjarian

Penjarian dalam permainan gitar antara tangan kanan dan tangan kiri diberi simbol yang berbeda. Setiap jari dalam permainan alat musik gitar mempunyai fungsi yang berbeda dengan tujuan menghasilkan permainan alat musik gitar yang baik.



Keterangan:

- a. Kode jari tangan kanan kebanyakan diambil dari bahasa Spanyol.
 - a) Ibu jari disebut pulgar (p)
 - b) Jari telunjuk disebut indice (i)
 - c) Jari tengah disebut medio (m)
 - d) Jari manis disebut anular (a)
 - e) Jari kelingking disebut chico (ch)

- b. Kode jari tangan kiri kecuali ibu jari diberi simbol sebagai berikut.
 - a) Jari telunjuk diberi simbol 1
 - b) Jari tengah diberi simbol 2
 - c) Jari manis diberi simbol 3

d) Jari kelingking diberi simbol 4

b. Teknik Petikan *Tirando*(petikan bebas)

Petikan tirando/Tirando/Al aire (petikan bebas) juga merupakan istilah yang diambil dari bahasa spanyol. Sedangkan dalam bahasa inggris istilah ini memiliki arti yang sama dengan “ free stroke”. Dalam bahasa indonesia tirando mengacu pada istilah “ petik hindar”. Biasanya teknik ini digunakan untuk petikan dengan tempo yang cepat. Kebalikan teknik Apoyando, teknik ini dilakukan dengan cara memetik menggunakan jari tangan kanan dengan arah petikan menjauhi senar atau mengayun ke bagian telapak tangan. Teknik petikan ini juga sering disebut dengan istilah al aire atau free stroke yaitu memetik senar gitar kearah bawah. Teknik ini dilakukan dengan cara membuat tangan mengepal terbuka dan saat memetik posisi jari 90 derajat terhadap senar. Arah petikan ketelapak tangan, sehingga harus melewati senar diatasnya (Rasyid, 2010). Jenis petikan ini merupakan petikan yang digunakan untuk memainkan akor-akor atau arpeggio.

c. Arpeggio

Arpeggio adalah susunan nada akord yang dimainkan satu nada satu petikan secara berurutan (Latarski, 1990, h. 4). *Arpeggio* sering digunakan dalam membangun melodi. Dalam perkembangan musik mutakhir, *arpeggio* digunakan juga sebagai pengiring dan komposisi musik. Pada dasarnya, teknik *arpeggio* memainkan senar dengan memecah nada dari akord yang sedang dimainkan, secara bergantian dan teratur. *Arpeggio* sangat berguna khususnya

bagi pemain gitar yang menggemari permainan improvisasi dengan membuat perubahan nada secara tangkas. Joe (2015) menjelaskan bahwa ada 3 hal penting yang membuat *arpeggio* menjadi sangat berfungsi. Pertama yaitu *arpeggio* dapat mengembangkan teori struktur akord. Kedua yaitu memperkuat ingatan terhadap nada yang ada pada setiap *fretboard* dari berbagai posisi. Ketiga yaitu permainan gitar dapat menghasilkan komposisi, tidak hanya meniru permainan yang sudah ada.

D. Metode Pembelajaran

Menurut Geriach Ely Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Penulis menggunakan 2 macam metode pembelajaran yakni: metode *Imitasi* dan *Drill*

1. Metode imitasi

Menurut Ahmadi (2003:16) metode pembelajaran imitasi adalah suatu tindakan yang dilakukan guru untuk memberikan contoh dan siswa memperhatikannya, kemudian mengikuti/meniru sesuai apa yang sudah dicontohkan oleh guru tersebut. Contohnya dalam pembelajaran teknik tirando dalam iringan *arpeggio* yang dilaksanakan pada penelitian ini. Disini peneliti berperan sebagai model dengan memberikan latihan etude, latihan teknik petikan *arpeggio* kepada siswa, kemudian siswa meniru apa yang dicontohkan oleh peneliti sehingga siswa dapat memahami

pembelajaran tersebut dengan baik.

2. Metode drill

Sagala (2009:217) metode drill atau latihan adalah metode pembelajaran dengan cara mengulang-ulang . metode ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan dari apa yang dipelajari , cirri khas metode drill adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respon sangat kuat dan tidak mudah dilupakan . dengan demikian terbentuklah sebuah keterampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan. Pada metode ini siswa harus ikut serta dalam proses pembelajaran karena proses hasil pembelajaran dengan menggunakan metode latihan akan mendapat hasil yang tak terduga ,sebab setiap latihan yang dilakukan oleh siswa akan semakin berkembang dari waktu ke waktu. Bentuk-bentuk metode drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik antara lain teknik kerja kelompok,penemuan,micro teaching,modal belajar dan belajar mandiri

a. Prinsip menggunakan metode latihan atau drill adalah :

- 1) Siswa siswi diberikan pengertian sebelum diadakan latihan
- 2) Latihan untuk yang pertama atau awal-awal kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna
- 3) Harus disesuaikan dengan kemampuan siswa siswi
- 4) Latihan hendaknya mendahukukan hal-hal yang berguna

b. Syarat-syarat penggunaan metode drill :

- 1) Pada saat latihan harus menyenangkan

- 2) Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan atau daya tahan siswa
siswi baik segi jiwa maupun rohani
- 3) Latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis
- 4) Hasil latihan yang sedikit menggunakan emosi
- 5) Tiap kemajuan yang dicapai harus jelas

c. Prinsip dan pertunjukan menggunakan Metode Drill

- 1) Siswa-siswi diberikan pengertian yang dalam sebelum latihan
- 2) Latihan awal hendak bersikap diagnostik
- 3) Untuk taraf permulaan jangan diharapkan langsung sempurna
- 4) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
- 5) Respon yang benar harus diperkuat
- 6) Kemudian diadakan variasi ,perkembangan arti dan kontrol
- 7) Masa latihan singkat tetapi sering dilakukan
- 8) Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial

d. Tujuan penggunaan metode drill :

- 1) Memiliki kemampuan gerak, menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat
- 2) Memiliki kemampuan menghubungkan suatu keadaan dengan yang lain
- 3) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalihkan, membagi, menulis

E. Pembelajaran Teknik Tirando Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill

Pada pembelajaran teknik ini guru memberikan tindakan atau contoh Teknik petikan apoyando dan tirandopada siswa siswi, dan siswa/i memperhatikanya, kemudian meniru sesuai apa yang dicontohkan guru tersebut.

Stelah belajar teknik memetik tirando siswa/I diharapkan terus berlatih agar memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

F. Model Lagu

Model lagu yang digunakan dalam penelian ini adalah lagu *grewseelves*, *Greensleeves* adalah salah satu lagu folk dari Inggris yang diciptakan padatahun 1580 oleh seseorang yang tidak diketahui keberadaannya.Namun konon ceritanya,lagu ini diciptakan oleh raja Henry VIII dari Inggris yang dipersembahkan untuk seseorang wanita yang dicintainya yang bernama *AnneBoleyn*. Tentang pernyataan yang sering diulang-ulang dalam website dan bukubahwa raja Henry VIII yang menuliskan lirik dan menciptakan lagu *Greensleeves* untuk merayu seorang wanita yang bernama *Anna Boleyn*. Namun adaj uga sebuah situs dimana penulis mencoba untuk menghubungkan bagian-bagian darilagu dengan cerita Henry dan Anne. Tapi lagu ini tidak memiliki cerita yang khusus dengan ketiadaan nama, tanggal, tempat dan terkaitnya dengan cerita apapun tentang Henry dan Anne atau orang lain.

, *bodhran*, *gitar*, *pipe* dan perpaduan instrumen lainnya. Musik tradisional ini banyak mengadopsi dari latar belakang kebudayaan celtic.

1. Lirik singkat lagu greenseelves

Alas, my love, you do me wrong,
To cast me off discourteously.
For I have loved you well and long,
Delighting in your company.

Chorus:

Greensleeves was all my joy
Greensleeves was my delight,
Greensleeves was my heart of gold,
And who but my lady greensleeves.

2. Partitur lagu

GREENSLEEVES

The musical score for "Greensleeves" is written for two guitars. It is in the key of D major and 6/8 time. The score consists of six systems, each with a Guit. 1 staff and a Guit. 2 staff. The first system includes a tempo marking *p* and a dynamic marking *im*. The second system includes a measure rest marked with a 4. The third system includes a measure rest marked with a 7. The fourth system includes a measure rest marked with a 10. The fifth system includes a measure rest marked with a 13. The sixth system includes a measure rest marked with a 16 and a final dynamic marking *p*. The chords used throughout the piece are C, B7, Em, D, and G.

Guit. 1

Guit. 2

4

Guit. 1

Guit. 2

7

Guit. 1

Guit. 2

10

Guit. 1

Guit. 2

13

Guit. 1

Guit. 2

16

Guit. 1

Guit. 2

p